

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xiv
DAFTAR TRANSKRIPSI FONETIS BUNYI BAHASA ARAB	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
INTISARI	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.6. Tinjauan Pustaka	6
1.7. Landasan Teori	12
1.8. Metode Penelitian	27
1.9. Sistematika Penyajian	30
BAB II WUJUD PELAFALAN	31
2.1. Bunyi Konsonan	31
2.2. Bunyi Vokal	68

BAB III FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI WUJUD

PELAFALAN	77
-----------------	----

3.1. Faktor Kebahasaan	77
------------------------------	----

3.2. Faktor Nonkebahasaan	86
---------------------------------	----

BAB IV PENUTUP	97
----------------------	----

4.1. Kesimpulan	97
-----------------------	----

4.2. Saran	98
------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	99
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
-------------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Bunyi Konsonan Bahasa Jawa	20
Tabel 2	: Bunyi Vokal Bahasa Jawa	21
Tabel 3	: Wujud Pelafalan Bunyi [b]	32
Tabel 4	: Wujud Pelafalan Bunyi [t]	33
Tabel 5	: Wujud Pelafalan Bunyi [θ]	34
Tabel 6	: Wujud Pelafalan Bunyi [dʒ]	36
Tabel 7	: Wujud Pelafalan Bunyi [h]	37
Tabel 8	: Wujud Pelafalan Bunyi [x]	39
Tabel 9	: Wujud Pelafalan Bunyi [d]	40
Tabel 10	: Wujud Pelafalan Bunyi [ð]	42
Tabel 11	: Wujud Pelafalan Bunyi [r]	43
Tabel 12	: Wujud Pelafalan Bunyi [z]	45
Tabel 13	: Wujud Pelafalan Bunyi [s]	46
Tabel 14	: Wujud Pelafalan Bunyi [s ^h]	47
Tabel 15	: Wujud Pelafalan Bunyi [d ^h]	49
Tabel 16	: Wujud Pelafalan Bunyi [t ^h]	50
Tabel 17	: Wujud Pelafalan Bunyi [ʃ]	51
Tabel 18	: Wujud Pelafalan Bunyi [ʁ]	53
Tabel 19	: Wujud Pelafalan Bunyi [f]	55
Tabel 20	: Wujud Pelafalan Bunyi [q]	56
Tabel 21	: Wujud Pelafalan Bunyi [k]	58
Tabel 22	: Wujud Pelafalan Bunyi [l]	59
Tabel 23	: Wujud Pelafalan Bunyi [m]	61
Tabel 24	: Wujud Pelafalan Bunyi [n]	63

Tabel 25	: Wujud Pelafalan Bunyi [w]	64
Tabel 26	: Wujud Pelafalan Bunyi [h]	65
Tabel 27	: Wujud Pelafalan Bunyi [ʔ].....	66
Tabel 28	: Wujud Pelafalan Bunyi [y]	68
Tabel 29	: Wujud Pelafalan Bunyi [a]	69
Tabel 30	: Wujud Pelafalan Bunyi [a:]	71
Tabel 31	: Wujud Pelafalan Bunyi [i]	72
Tabel 32	: Wujud Pelafalan Bunyi [i:]	73
Tabel 33	: Wujud Pelafalan Bunyi [u]	74
Tabel 34	: Wujud Pelafalan Bunyi [u:]	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Transkripsi Fonetis Rekaman Imam 1	101
Lampiran 2.	Transkripsi Fonetis Rekaman Imam 2	102
Lampiran 3.	Transkripsi Fonetis Rekaman Imam 3	103
Lampiran 4.	Kuesioner informan 1	104
Lampiran 5.	Kuesioner informan 2	109
Lampiran 6.	Kuesioner informan 3	114

DAFTAR ISTILAH

<i>Alif lam syamsiyah</i>	: Hukum bunyi <i>lam</i> [l] penanda ketakrifan yang dibaca dengan melebur ke bunyi setelahnya
<i>Alif lam qamariyah</i>	: Hukum bunyi <i>lam</i> [l] penanda ketakrifan yang dibaca jelas, tidak melebur
Imam	: Seseorang yang memimpin ibadah shalat
<i>Ithbaq</i>	: Pelafalan bunyi dengan bagian belakang lidah meninggi mendekati langit-langit mulut
<i>Lafaz Jalalah</i>	: Lafaz الله <i>Allah</i> yang artinya keagungan
<i>Lahn</i>	: Kesalahan ketika melafalkan ayat Al-Qur'an
<i>Makhariju al-churuf</i>	: Tempat keluarnya bunyi bahasa Arab
Makmum	: Orang yang mengikuti gerakan shalat pada imam
<i>Qalqalah</i>	: Pelafalan bunyi dengan menggetarkan atau membalik suara pada titik artikulasi
<i>Tasydid</i>	: Dua konsonan yang beriringan atau double <i>consonant konsonan</i> ; pertama tidak bervokal dan konsonan kedua disertai vokal. Dalam bahasa Arab dilambangkan dengan ʿ_

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

[]	: tanda kurung fonetis
‘ ‘	: tanda pengapit makna atau terjemahan
‘ – ‘	: tanda tidak memiliki makna
()	: tanda kurung biasa
→	: berubah menjadi atau dilafalkan dengan
1	: informan 1
2	: informan 2
3	: informan 3
B1	: bahasa pertama atau bahasa ibu
B2	: bahasa kedua
TLM	: <i>target language model</i>

DAFTAR TRANSKRIPSI FONETIS BUNYI BAHASA ARAB

Bunyi Konsonan		Bunyi Vokal	
ب	[b]	اَ	[a]
ت	[t]	اِ	[a:]
ث	[θ]	يَ	[i]
ج	[dʒ]	يِ	[i:]
ح	[h]	وَ	[u]
خ	[x]	وِ	[u:]
د	[d]		
ذ	[ð]		
ر	[r]		
ز	[z]		
س	[s]		
ش	[ʃ]		
ص	[sʰ]		
ض	[dʰ]		
ط	[tʰ]		
ظ	[ðʰ]		
ع	[ʕ]		
غ	[ʁ]		
ف	[f]		
ق	[q]		
ك	[k]		
ل	[l]		
م	[m]		
ن	[n]		
و	[w]		
هـ	[h]		
ء	[ʔ]		
ي	[y]		

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf Latin yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no. 158 th. 1987 dan nomor 0534/b/U/1978 tertanggal 10 September 1987 dengan sedikit perubahan. Perubahan tersebut terletak pada penulisan beberapa konsonan, mengacu pada perubahan yang dirumuskan oleh Hadi (2003:xxxiii-xxxv).

1) Penulisan Konsonan

Konsonan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf Hijaiyah atau disebut huruf Arab. Daftar huruf Arab dan penulisan transliterasinya dalam huruf Latin disajikan dalam tabel berikut.

No.	Huruf Arab	Nama	Kaidah Keputusan Bersama MA-MPK	Perubahan
1.	ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	-
2.	ب	<i>bā`</i>	b	-
3.	ت	<i>tā`</i>	t	-
4.	ث	<i>tsā`</i>	ṡ	ts
5.	ج	<i>jīm</i>	j	-
6.	ح	<i>chā`</i>	ḥ	ch
7.	خ	<i>khā`</i>	kh	-
8.	د	<i>dāl</i>	d	-
9.	ذ	<i>dzāl</i>	ẓ	dz
10.	ر	<i>rā`</i>	r	-
11.	ز	<i>zai</i>	z	-

12.	س	<i>sīn</i>	S	-
13.	ش	<i>syīn</i>	sy	-
14.	ص	<i>shād</i>	ṣ	sh
15.	ض	<i>dhād</i>	ḍ	dh
16.	ط	<i>thā`</i>	ṭ	th
17.	ظ	<i>zhā`</i>	ẓ	zh
18.	ع	<i>‘ain</i>	‘	-
19.	غ	<i>ghain</i>	g	gh
20.	ف	<i>fā`</i>	f	-
21.	ق	<i>qāf</i>	q	-
22.	ك	<i>kāf</i>	k	-
23.	ل	<i>lām</i>	l	-
24.	م	<i>mīm</i>	m	-
25.	ن	<i>nūn</i>	n	-
26.	و	<i>wāu</i>	w	-
27.	ه	<i>hā`</i>	h	-
28.	ء	<i>hamzah</i>	‘	-
29.	ي	<i>yā`</i>	y	-

2) Vokal

No.	Vokal Pendek	Vokal Panjang	Diftong
1.	...َ: a	ا...َ: ā	ي...َ: ai
2.	...ِ: i	ي...ِ: ī	و...ِ: au
3.	...ُ: u	و...ُ: ū	-

3) *Tā' Marbūthah*

Apabila *tā' marbūthah* hidup atau mendapat harakat *fatchah*, *kasrah*, atau *dhammah*, maka transliterasinya adalah /t/. Contoh:

المدينة المنورة : *al-Madīnatul-Munawwaratu*

Apabila *tā' marbūthah* disukunkan, maka transliterasinya adalah /h/. Jika pada kata yang terakhir terdapat huruf *tā' marbūthah* dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūthah* itu ditransliterasikan dengan /h/. Contoh:

المدينة المنورة : *al-Madīnah al-Munawwarah*

4) Syaddah

Tanda syaddah dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut. Contoh:

نَزَلَ : *nazzala*

5) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al*. Kata sandang dalam transliterasi dibedakan menjadi kata sandang yang diikuti *hurūf syamsiyyah* dan *hurūf qamariyyah*.

Kata sandang yang diikuti oleh *hurūf Syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu fonem /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut. Contoh:

الشمس : *asy-Syamsu*

Kata sandang yang diikuti *hurūf Qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu fonem /l/ ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya. Contoh:

القمر : *al-Qamaru*

6) Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof apabila terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

إِنَّ : *inna*

يَأْخُذُ : *ya`khudzu*

قَرَأَ : *qara`a*

7) Penulisan Kata

Setiap kata pada dasarnya ditulis terpisah, tetapi untuk kata-kata tertentu yang penulisannya dalam huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasinya dirangkaikan dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

8) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak dikenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital digunakan dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD). Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muḥammadun illā rasūl*